

BABI I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Smart City Merupakan sebuah konsep kota cerdas yang dapat membantu masyarakat mengelola sumber daya yang ada dengan efisien dan memberikan informasi yang tepat bagi masyarakat atau lembaga dalam melakukan kegiatannya atau pun mengantisipasi kejadian yang tak terduga sebelumnya.

Smart City dapat diartikan secara sederhana sebagai kota pintar atau kota cerdas yang dapat memberikan kualitas hidup yang lebih baik dan kenyamanan bagi masyarakatnya. Smart City dianggap sebagai kota yang lebih memanusiakan warganya. Smart City merupakan suatu konsep perencanaan, penataan dan pengelolaan kota yang saling terintegrasi dalam semua aspek kehidupan, guna mendukung masyarakat yang cerdas, berpendidikan, memiliki moral serta peningkatan kualitas hidup yang berkelanjutan. Smart City akan membantu penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Hasibuan & Sulaiman, 2014).

Di samping itu, smart city terdapat 6 dimensi, yaitu: *Smart economy*; *Smart mobility*; *Smart environment*; *Smart people*; *Smart living*; dan *Smart governance* (Cohen, 2014).

Smart Living atau hidup yang cerdas mengacu pada kualitas hidup dan kebudayaan masyarakat, faktor yang paling mempengaruhi adalah tersedianya kebutuhan-kebutuhan, adanya layanan keamanan, keselamatan, kemudahan dan kenyamanan hidup. Kualitas hidup masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi ini dapat dilihat dari segi kesehatan, kenyamanan dan keamanan pada lingkungannya. Sehingga dapat mewujudkan lingkungan yang kondusif dan berkualitas bagi masyarakatnya.

Penerapan konsep *smart living* bisa dimulai dari perumahan atau pemukiman masyarakat setempat, contohnya seperti pada RW 07 Kota bambu utara, yang

berlokasi di Jalan Katalia I Timur, Kelurahan Kota Bambu Utara, Kecamatan Palmerah, Provinsi Jakarta Barat.

RW 07 Kota bambu utara memiliki 12 RT dalam kepengurusannya, tetapi sayangnya didalam area lingkungannya ini masih belum efektif dalam menerapkan beberapa layanannya kepada warga perumahan tersebut, seperti layanan administrasi seperti surat pengantar, surat menyurat, penyampaian berita, pembayaran iuran bulanan dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka penulis mengambil judul **“Sistem informasi Layanan warga pada RT/RW sebagai penerapan *Smart Living* berbasis Website”** dimana dengan penerapan aspek *Smart Living* ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang nyaman dan berkualitas bagi masyarakatnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan layanan surat menyurat, penyebaran berita, pembayaran iuran bulanan yang ada dilingkungan perumahan RW 07 Kota bambu utara Jakarta Barat?
2. Apa saja *requirement* yang dibutuhkan dalam penerapan *Smart Living*?
3. Bagaimana model *Prototype* aplikasi setelah dibangun?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, ruang lingkup dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya pada lingkungan perumahan RW 07 Kelurahan Kota bambu utara, Palmerah, Jakarta Barat.
2. Penerapan aspek smart living hanya pada layanan administrasi seperti surat menyurat, penyebaran berita pada lingkungan tersebut dan pembayaran iuran bulanan seperti iuran sampah dan keamanan.

3. Usulan yang dibuat berupa rancangan prototype saja sebagai contoh penerapan IT pada aspek smart living.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan aspek *Smart Living* dilingkungan perumahan RW 07 Kota bambu utara Jakarta Barat.
2. Mengetahui kebutuhan dari penerapan *Smart Living* dengan *requirement analysis*.
3. Mengetahui model aplikasi setelah dibangun.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu masyarakat dalam pengoperasian sistem layanan pada lingkungan tersebut agar lebih efektif dan efisien.
2. Dapat mengimplementasikan aspek *Smart Living* pada perumahan RW 07 Kota bambu utara jakarta Barat.
3. Membantu pemerintah dalam mengembangkan program *Smart Living* di Indonesia yang penerapannya mulai dari tingkatan lingkungan masyarakat.

1.6 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas proses layanan administrasi seperti surat menyurat, pembayaran iuran bulanan dan penyebaran Berita pada lingkungan perumahan RW 07 Kota bambu utara jakarta Barat.

2. Membahas penerapan teknologi informasi pada layanan masyarakat yang ada di perumahan RW 07 Kelurahan Kota bambu utara, Palmerah, Jakarta Barat sebagai aspek penerapan *Smart Living*.
3. Usulan yang dibuat berupa rancangan prototype saja sebagai contoh penerapan IT pada aspek *Smart Living*.

1.7 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, sistematika penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, lingkup Penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan Penelitian Tugas Akhir dari berbagai sumber mulai dari buku, jurnal dan internet.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODE

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum Organisasi, visi, misi, struktur organisasi dan kondisi tempat penelitian, bab ini juga berisi metode yang digunakan untuk pengembangan system dan juga metode untuk menganalisis masalah pada proses bisnis yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tehnik pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, usulan proses bisnis yang baru dalam pengembangan sistem dengan UML, tampilan interface dari prototype yang dibangun dan melakukan testing.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah didapat dari penelitian terkait laporan tugas akhir.